

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit katastrofik dengan penyebab utama kematian secara global. Saat ini tren PTM semakin meningkat, dan menyerap biaya terbesar dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), peningkatan ini diikuti oleh pergeseran pola penyakit, penyakit jenis ini biasanya dialami oleh kelompok lanjut usia, namun kini mulai mengancam kelompok usia produktif. Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban kesehatan diseluruh dunia. Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendali dan memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringan tubuh. Badan kesehatan dunia atau *World Health Organization* menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia (Kemenkes, 2019).

Kasus kanker terus mengalami peningkatan setiap tahunnya diseluruh dunia, penyebab utama terjadinya kanker 90-95% dimulai dari pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, merokok, obesitas, infeksi hingga konsumsi alkohol. Sementara sisanya berasal dari faktor keturunan. Limfoma adalah salah satu kanker (keganasan) yang terjadi pada sistem limfatik (kelenjar getah bening). Secara umum, limfoma dapat dibedakan menjadi Limfoma Hodgkin (LH) dan Limfoma Non-Hodgkin (LNH) (Soetandyo, 2018).

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) tahun 2018, kasus limfoma terdata sebanyak 3,37% dari keseluruhan kasus keganasan dengan insiden penyakit yang meningkat dengan persentase rata-rata 3-4% pada empat dekade terakhir, laki-laki yang terkena Limfoma Non-Hodgkin sekitar 6% dan perempuan 4,1%, sedangkan pada Limfoma Hodgkin terjadi 1,1% pada laki-laki dan 0,7% ditemukan pada perempuan. Menurut data *Global Cancer Observatory* (Globocan, 2020) sebanyak 35.490 orang didiagnosis limfoma dalam 5 tahun terakhir dan 7.565 orang meninggal dunia karena limfoma.

Di Indonesia, berdasarkan data dari Kemenkes RI tahun 2019, kejadian limfoma sekitar 0,06% dengan perkiraan 14.905 pasien. Dibandingkan dengan penyakit kanker lainnya di Indonesia, limfoma berada pada urutan keenam kanker tersering. Sebagian besar penderita limfoma ditemukan dalam stadium lanjut sehingga banyak mengalami komplikasi dan sulit disembuhkan (Wibawa & Ekawati, 2021).

Menurut data Riskesdas 2018, Provinsi DI Yogyakarta memiliki presentase prevelensi limfoma tertinggi, yaitu sebesar 0,25% atau diperkirakan sebanyak 890 orang. RSUP Dr. Sardjito merupakan salah satu rumah sakit vertikal yang melayani perawatan dan pengobatan kanker dengan berbagai metode, baik dengan pembedahan onkologi, terapi radiasi, kemoterapi rawat jalan dan kemoterapi rawat inap. Sejak tahun 2012-2018 sebanyak 41 (7,9%) pasien terdiagnosis menderita Limfoma Hodgkin dari 517 kasus limfoma yang dirawat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Berdasarkan data dari buku register ruang Bougenvil 3 RSUP Dr. Sardjito tercatat 32 kasus limfoma dalam kurun waktu satu tahun terakhir, dengan spesifikasi 10 kasus Limfoma Hodgkin (LH) dan 22 kasus Limfoma Non-Hodgkin (LNH).

Limfoma Hodgkin (LH) tipe *nodular sclerosing* adalah tipe Limfoma Hodgkin (LH) yang paling umum terjadi, kasus ini sering dijumpai pada populasi usia menengah hingga usia tua dan didominasi laki-laki. Dengan distribusi usia antara 15-34 tahun dan di atas 55 tahun. Limfoma Hodgkin (LH) tipe ini memiliki kecenderungan predileksi pada kelenjar getah bening yang terletak di supraklavikula, servikal dan mediastinum. Kondisi ini membuat manifestasi klinik pasien mengeluhkan sesak nafas, batuk berdahak karena proses inflamasi, nyeri sendi dan tulang, gatal dan reaksi peradangan lainnya. Dalam mengatasi berbagai keluhan yang terjadi pada pasien kanker Limfoma Hodgkin (LH) dapat dilakukan dengan pengobatan farmakologi dan non-farmakologi (Asril, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Tn. D

Dengan Hodgkin Limfoma (HL) Di Ruang Bougenvile 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2022.

B. Tujuan Penulisan TAN

Tujuan penulisan Tugas Akhir Ners ini antara lain, sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan Asuhan Keperawatan pada Tn. D Dengan Hodgkin Limfoma (HL) di ruang Bougenvile 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya hasil pengkajian keperawatan pada Tn. D dengan Hodgkin Limfoma (HL) di ruang Bougenvile 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

b. Teridentifikasinya diagnosa keperawatan pada pada Tn. D Dengan Hodgkin Limfoma (HL) di ruang Bougenvile 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

c. Diketuinya perencanaan keperawatan pada Tn. D dengan Hodgkin Limfoma (HL) di ruang Bougenvile 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

d. Mampu melakukan implementasi pada Tn. D dengan Hodgkin Limfoma (HL) di ruang Bougenvile 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pada Tn. D dengan Hodgkin Limfoma (HL) di ruang Bougenvile 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

f. Mampu melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pada pada Tn. D dengan Hodgkin Limfoma (HL) di ruang Bougenvile 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

C. Manfaat TAN

Tugas Akhir Ners ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan serta sebagai bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatanpada pasien dengan Limfoma.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hodgkin Limfoma (HL).

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien mendapatkan perawatan yang profesional sesuai dengan standar praktik, serta menambah wawasan untuk pasien dan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya pada pasien dengan Hodgkin Limfoma (HL).

d. Bagi Profesi Keperawatan

Menambah referensi dan keluasan ilmu terapan dalam mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan, serta dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dalam praktik pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Hodgkin Limfoma (HL).

e. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan yang diperlakukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan pada pasien dengan Hodgkin Limfoma (HL) dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan dalam menentukan kebijakan operasional, agar mutu pelayanan di Rumah Sakit dapat ditingkatkan.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan medikal bedah pada sistem endokrin. Materi yang dibahas adalah Asuhan Keperawatan pada Tn. D dengan Hodgkin Limfoma (HL) yang dilakukan dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di ruang Bougenvile 3 RSUP Dr. Sardjito pada tanggal 11-14 Mei 2022.